

**INTERNALISASI *CHARACTER BUILDING* BERBASIS LEMBAGA
KEUANGAN SYARI'AH PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO
DENGAN BADAN HUKUM KOPERASI**

*INTERNALIZATION OF CHARACTER BUILDING BASED ON SHARIA
FINANCIAL INSTITUTIONS IN MICROFINANCE INSTITUTIONS WITH
COOPERATIVE LEGAL ENTITIES*

Iyus Herdiana Saputra^{1,2)*}, Faridi¹⁾ dan Tobroni¹⁾

¹⁾ Universitas Muhammadiyah Malang

²⁾ Universitas Muhammadiyah Purworejo

*iyussukomanah21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui internalisasi *Character Building* berbasis lembaga keuangan syari'ah dan dampak positifnya pada lembaga keuangan mikro dengan badan hukum koperasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menghasilkan data deskriptif dengan mengambil latar koperasi jasa keuangan syari'ah baitul mal wat-tamwil (BMT) Binamas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Internalisasi *character building* berbasis lembaga keuangan syari'ah di BMT Binamas dilaksanakan dengan pendekatan model gabungan. Model gabungan adalah model yang menggabungkan atau mengintegrasikan antara kajian terstruktur di BMT Binamas dipadukan dengan praktik kegiatan sehari-hari. (2) Dampak positif dari Internalisasi *Character Building* di BMT Binamas melahirkan nilai-nilai karakter yang disingkat SEMANGAT yaitu seperangkat nilai yang terdiri dari 1. Senyum, salam, sapa dan santun 2. Energik. 3. Musyawarah. 4. Aktif-kreatif 5. Nasionalis 6. Gotong 7. Agamis. kemudian melahirkan 4 komitmen yang disingkat dalam kata STAF, yaitu seperangkat nilai yang meliputi 1. Shidiq 2. Tabligh 3. Amanah 4. Fatonah. Internalisasi *character building* yang terbangun dari model ini melahirkan sumber daya manusia dalam hal ini karyawan BMT Binamas yang religius, disiplin, jujur, istiqomah, sabar, semangat, kerja keras, simpati, empati dan tanggung jawab.

Kata-kata Kunci : Internalisasi, *Character Building*, sumber daya manusia

ABSTRACT

This research aims to determine the internalization of Character Building based on sharia financial institutions and its positive impact on microfinance institutions with cooperative legal entities. This research uses a qualitative method by producing descriptive data taking the Bainamas sharia financial services cooperative Baitul Mal Wat-Tamwil (BMT) as the background. The results of this research show that (1) Internalization of character building based on sharia financial institutions at BMT Binamas was implemented using a combined model approach. The combined model is a model that combines or integrates structured studies at BMT Binamas combined with the practice of daily activities. (2) The positive impact of the internalization of Character Building at BMT Binamas gave birth to character values which are abbreviated as SEMANGAT, namely a set of values consisting of 1. Smile, greet, greet and be polite 2. Energetic. 3. Deliberation. 4. Active-creative 5. Nationalist 6. Mutual 7. Religious. then gave birth to 4 commitments which are abbreviated in the word STAF, namely a set of values which include 1. Shidiq 2. Tabligh 3. Amanah 4. Fatonah. The internalization of character building built from this model produces human

Iyus Herdiana Saputra^{*)}, Faridi Dan Tobroni

Internalisasi Character Building Berbasis Lembaga Keuangan Syari'ah pada Lembaga Keuangan Mikro dengan Badan Hukum Koperasi

^{*)} penulis korespondensi

resources, in this case BMT Binamas employees who are religious, disciplined, honest, steadfast, patient, enthusiastic, hard working, sympathetic, empathetic and responsible.

Keywords: *Internalization, Character Building, human resources*

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan atas keprihatian penulis akan melemahnya etika dan karakter bisnis dalam perekonomian masyarakat. Akhir-akhir ini, headline media elektronik dan cetak konvensional di Indonesia sudah banyak dihiasi oleh berita terkait dengan perilaku pejabat korup seperti kasus-kasus yang mencuat seperti korupsi, suap menyuap, tindakan kekerasan, dan lain-lain yang dilakukan secara berjamaah. Hal ini menunjukkan keprihatinan kita akan kondisi bangsa. Eri Sudewo menyatakan bahwa ada faktor yang menjadi penyebab hal ini yaitu ketiadaan akhlakul karimah yang menimbulkan berbagai perilaku tidak terpuji, baik yang berposisi atas ataupun bawah. (Arie Sadewo, 2011).

Karakter yang baik tidak dapat diwariskan akan tetapi hendaknya dibentuk dalam sebuah proses yang panjang melalui pendidikan yang berkesinambungan. Menurut Fatimah bahwa *Character Building* merupakan sebuah tarbiyah yang mempunyai tujuan menanamkan *character value* pada siswa dengan melalui pendidikan bersifat formal atau tidak formal (Fatimah N. E &

Usman, 2017) dan menurut Umamah nilai-nilai perilaku manusia kepada sang khaliq, individu, sosial, lingkungan sekitar, dan nasionalitas, yang terwujud dalam satu pikiran yang diejawantahkan dalam perbuatan berdasarkan norma religius, hukum, sopan santun, budaya dan adat istiadat adalah sebuah definisi dari karakter itu sendiri. (Umamah, 2018) *Character Building* dibutuhkan karena beberapa indikasi masa yang akan menyebabkan suatu negara mengalami degradasi adalah: 1) Perilaku vandalisme yang cenderung destruktif dikalangan muda meningkat, 2) Habit berkata jauh dari kata sopan dan arogan, 3) Remaja banyak yang ikut-ikutan, 4) Pergaulan bebas, 5) Egoisme, 6) Kurangnya semangat nasionalisme, 7) kurang menghormati pada guru dan orang yang lebih tua, 8) vandalisme, 9) suka berbohong, 10) berpikir negatif pada orang lain (Pala, 2011)

Menurut K.H. Dewantara mengatakan bahwa akhlak membedakan seseorang dengan orang lain adalah sebuah entitas jati diri sebagai karakter individu. (Wibowo, 2013) dalam Ensiklopedi Indonesia mengelaborasi sebagai berikut aspek diri yang nampak

Iyus Herdiana Saputra^{*)}, Faridi dan Tobroni Internalisasi

Character Building Berbasis Lembaga Keuangan Syariah Pada Lembaga Keuangan Mikro Dengan Badan Hukum Koperasi

***) Penulis Koresponden**

sebagai kebiasaan manusia, pada cara bersikap merespon apa yang terjadi di dunia luar. (Ramayulis & Umamah Z, 1994) Sedangkan Proctor, et al. (2011) menerangkan tentang penerapan *Character Building* secara psikologi positif dalam kurikulum sekolah yang dirancang khusus untuk latihan akan membangun kekuatan sehingga berdampak positif bagi siswa, guru dan sivitas akademika. (Proctor, 2011)

Character Building merupakan hal yang harus diperhatikan secara serius. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No.20/2003 pasal 3, tentang sisdiknas pada yang mengatur pengembangan kemampuan dan *character building* untuk entitas bangsa Indonesia yang bermartabat yang mencerdaskan. Ini juga merupakan adalah peran dan fungsi pendidikan nasional. Pendidikan nasional yang mempunyai tujuan mulia megembangkan potensi murid menjadi manusia berakhlakul karimah.

Salah satu cara adalah melalui aspek kehidupan berekonomi pengembangan karakter dapat dilakukan. Aspek ekonomis selalu saja muncul sebagai faktor utama perilaku tidak bermoral manusia dan cenderung menjadi orang yang kurang berkarakter, oleh karena itu pembangunan

karakter di bidang ini menjadi sangat penting. Misalnya kasus korupsi pejabat negara yang bersifat massif yang didasari keinginan untuk memperkaya diri, keluarga dan kelompoknya. Belum lagi suap menyuap yang berjamaah dilandasi oleh keinginan untuk mendapatkan harta yang lebih melimpah lagi. Dengan motif yang sama kasus money laundry atau pencucian uang yang juga juga terjadi di hadapan kita. Penggelapan sejumlah uang atau perampokan dari nasabah bank yang selalu jadi fenomena dengan frekuensi lebih banyak dewasa ini dengan menyalahgunaan wewenang dan akses untuk memperkaya diri sendiri atau kelompok secara tidak sadar akan mencuri uang negara, dan lain-lain. *Character building* dari aspek perilaku berekonomi dengan kata lain menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Dalam berbisnis maka perlu didasari dengan nilai-nilai etika. Nilai-nilai etika bisnis Islam seharusnya menjadi jati diri dan seharusnya *moral value* yang bersumber dari agama islam menjadi dasar dalam aktivitas perniagaan dan hal ini menjadi sebuah etika bisnis Islam (Syafrudin, Ali, A. D., 2018)

Salah satu artikel *Character Building* dalam bidang ekonomi diantaranya artikel karya Iswandi M, tentang *character* berbasis

nilai-nilai ekonomi dengan wajah Indonesia, mengkaji secara kritis dan konstruktif pendidikan berkarakter dalam prespektif Ekonomi. (Iswandi., M, 2020) Dunia bisnis Indonesia pada tahun 90-an dengan memulai praktik ekonomi syariah di sektor keuangan dengan adanya lembaga keuangan syariah. Sebuah embrio kekuatan ekonomi dari lahirnya lembaga ini mampu menjadi perspektif yang efektif meningkatkan kesejahteraan umat. Di masa krisis, bahkan dapat terhindar dari kebangkrutan, walau tidak mendapat bantuan sepeserpun dana dari BLBI. Konsep yang mengandung keshari'ahan ini harus memunculkan kekuatan baru dalam membangkitkan kembali perekonomian di Indonesia. Sistem lembaga Keuangan Syari'ah ini berperan penting bagi negara dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan mengalokasikan sumber daya. (Shinta Dewianty, 2012) Aktivitas ekonomi yang bermoral dan berkarakter menjadi kegiatan ekonomi yang paling penting karena sesuai dengan syariah karena dilandasi nilai-nilai yang bersumberkan dari ajaran quran dan sunnah yang menjadi syarat akhlakul karimah. Oleh karena itu, pembentukan karakter bangsa dapat efektif jika ada praktik ekonomi Islam.

Lahirnya lembaga keuangan syari'ah (perbankan maupun koperasi) adalah sebagai upaya menerapkan nilai-nilai syariah. Semua Kegiatan lembaga keuangan syari'ah hendaknya seirama dengan mentalitas dan nilai religius sesuai dengan Al quran dan Sunnah, bahwa bahwa setiap tindakan dan transaksi sebaiknya ditunjukkan untuk visi dan misi hidup yang jauh lebih mulia. Allah berfirman dalam Al- Quran agar menggapai prioritas hidup, misalnya: (1) kita seharusnya mengesampingkan dunia dan mengutamakan akirat dengan pencarian pahala yang abadi (2) mengesampingkan sesuatu yang kotor dan mencari yang bersih secara moral, sesuatu yang kotor senantiasa dihiasi keuntungan banyak. Untuk mewujudkan hal diatas maka diperlukan sumber daya manusia yang baik. Perihal Sumber Daya Manusia ini penting mengingat pertumbuhan transaksi syariah yang pesat dan melebar di segala aspek bisnis sehingga kebutuhan SDM akan seiring meningkat dengan pertumbuhan bisnis ini, tapi SDM yang *kaffah* belum tentu terpenuhi seiring dengan percepatan pertumbuhan perniagaan yang sesuai syariah.

Berdasarkan uraian di atas, akan dianalisis lebih lanjut bagaimana internalisasi *character building* berbasis lembaga

Iyus Herdiana Saputra^{*)}, Faridi dan Tobroni Internalisasi

Character Building Berbasis Lembaga Keuangan Syari'ah Pada Lembaga Keuangan Mikro Dengan Badan Hukum Koperasi

**) Penulis Koresponden*

keuangan syari'ah pada lembaga keuangan mikro dengan badan hukum koperasi, serta dampak positif yang diharapkan dari penerapan *Character Building* berbasis lembaga keuangan mikro dengan badan hukum koperasi.

METODE

Penelitian ini berjudul "Model *Character Building* Berbasis Lembaga Keuangan Syari'ah pada Lembaga Keuangan Mikro dengan Badan Hukum Koperasi." Adapun lokasi penelitian di koperasi jasa keuangan syari'ah BMT Binamas Purworejo. Kami menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode riset yang bersifat deskriptif. Bogdan mendefinisikan prosedur penelitian yang menyimpulkan gambaran data dengan pendekatan kualitatif baik berupa tulisan atau lisan dari perilaku sosial yang diamati. (Meleong, 2001) Metode penelitian kualitatif subjektif mengambil dari perspektif partisipan secara deskriptif mengelaborasi dan memvisualisasi dengan jelas suatu inti problematika sesuai dengan fakta yang ada. Hal ini membuat penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Sukmadinata menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang akan memvisualisasikan

keadaan secara naratif kualitatif. (Sukmadinata, 2002)

PEMBAHASAN

A. Internalisasi *Character Building* di KSPPS BMT Binamas

Berdasarkan hasil wawancara dan survai lapangan bahwa internalisasi *Character Building* di BMT Binamas dilaksanakan dengan pendekatan model gabungan. Model gabungan yakni model yang mengintegrasikan kajian terstruktur dan kajian melalui praktik sehari-hari. Model gabungan ini dapat terlaksana melalui beberapa tahapan yaitu tahapan rekrutmen, Kajian rutin keagamaan, dan melalui program membangun keluarga utama (MKU). Perekrutan adalah gerbang dalam memasuki lingkungan suatu organisasi atau perusahaan langkah ini sangat penting bagi efektifitas pengelolaan dan pengembangan karyawan/pegawai dimasa yang akan datang. Langkah pertama yang dilakukan BMT Binamas adalah dengan merekrut calon karyawan dengan menetapkan standar penilaian yang komprehensif, yaitu penilaian yang mencakup keahlian sesuai kualifikasi yang dibutuhkan, juga penilaian spiritualitas calon karyawan dengan uji kompetensi

Iyus Herdiana Saputra^{*)}, Faridi dan Tobroni Internalisasi

Character Building Berbasis Lembaga Keuangan Syari'ah Pada Lembaga Keuangan Mikro Dengan Badan Hukum Koperasi

***) Penulis Koresponden**

materi ke-Islaman dan praktek membaca al-Qur'an. Selanjutnya untuk menilai karakter calon karyawan dengan ujian psikotes berkerja sama dengan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Metode rekrutmen ini sebagai upaya untuk menghasilkan calon karyawan yang handal, Islami dan berkarakter baik. Hal ini sesuai dengan pandangan filosofis yaitu konsep sumber daya insani bahwa karyawan dipandang sebagai suatu investasi yang apabila dikelola dan dikembangkan secara efektif dan efisien akan berimbas pada organisasi dalam bentuk produktivitas yang lebih besar. (Abdussalam, 2014)

B. Pelaksanaan *Character Building*

Sebagai upaya pembentukan karakter karyawan BMT Binamas

menyelenggarakan kegiatan pengajian sepekan sekali yaitu setiap hari senin setelah jam kerja dilanjutkan berbuka puasa sunah secara bersama-sama. Materi kajian pekanan ini bersifat tematis yaitu tema tema kekinian namun tetap berdasarkan al-qur'an dan hadist. Materi kajian yang bersifat tematis ini sarat dengan nilai-nilai tauhid (aqidah), fiqih ibadah, fiqih mu'amalah dan akhlak. Program ini diikuti oleh seluruh karyawan BMT Binamas. Adapun tujuan dari program kegiatan kajian pekanan ini diharapkan kajian ini bisa membentuk para karyawan yang kuat aqidahnya, bertambah wawasan keilmuannya, dan berkhlaqul karimah yang melahirkan pribadi-pribadi berkarakter disiplin, jujur, sopan, tanggung jawab dan berdedikasi tinggi.

Tabel 1.
Program Kajian BMT Binamas

No	Jenis Kegiatan	Materi	Waktu & Peserta
1.	Kajian Rutian Mingguan	a. Tematis b. Tauhid c. Fikih d. Akhlak e. Mu'amalah	Senin sore Pukul 16.00-18.00 WIB
2.	Kajian Sumber Daya Evaluasi	a. Manajemen Organisasi b. Produk Syari'ah	Sabtu pertama setiap bulan Pukul 09.00-12.00
3.	Kajian Malam Bina Iman Dan Taqwa	a. Silaturahmi masyarakat b. Kajian Agama c. Shalat Isya, Subuh berjama'ah	Setiap bulam malam Ahad

Sumber: BMT Binamas (2023)

Iyus Herdiana Saputra^{*)}, Faridi dan Tobroni Internalisasi

Character Building Berbasis Lembaga Keuangan Syari'ah Pada Lembaga Keuangan Mikro Dengan Badan Hukum Koperasi

***) Penulis Koresponden**

Selain kajian rutin, *Character Building* di BMT Binamas dilakukan melalui program membangun keluarga utama (MKU). MKU mempunyai misi dalam membangun Indonesia ke arah negara yang *baladun thoyibatun wa robbun ghofur*. keluarga yang baik, sehat, sejahtera, terdidik, berkarakter dan religius menjadi syarat terpenting dalam membangun keluarga. Keluarga macam ini juga disebut keluarga utama. Keluarga yang sejahtera dan selamat didunia sampai akhirat Sebuah negeri yang demikian mensyaratkan keberadaan keluarga. Allah Swt berfirman (*Q.S. At-Tahrim :6*) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
وَقُودَهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Dalam kandungan surat ini, Allah senantiasa mengawasi kita dengan malaikat malaikat-Nya. Oleh karena itu manusia seharusnya melakukan perbuatan yang baik. Hal ini dicerminkan dalam kegiatan MKU dilaksanakan melalui berbagai rangkaian kegiatan juga praktek pembiasaan hidup yang robbani dan mulia yang sesuai tuntunan Islam diantaranya silaturahmi keluarga besar BMT Binamas, kajian rutin terprogram sebagai upaya

pembinaan ruhiyah, program berbagi (berta'awwun), wakaf dan shodaqoh dari anggota, karyawan dan pengurus, kegiatan outbond dan olahraga bersama. MKU yang dilaksanakan di BMT Binamas merupakan sarana pembinaan, sebagai upaya dari *Character Building* sehingga menjadi keluarga yang solid sebagai basis komunitas BMT.

Menurut Bambang kepala bagian bidang pengembangan sumber daya manusia BMT Binamas bahwa *Character Building* melalui kajian dan pelatihan serta program MKU sangat berpengaruh pada peningkatan mutu SDM karyawan, program-program tersebut melahirkan karakter positif dan peningkatan kinerja yang baik. Diantara karakter kuat yang dimiliki karyawan BMT Binamas adalah (1) agamis, yaitu memiliki kepribadian dan sikap hidup untuk taat beribadah, terpercaya, jujur, toleran, saling menolong sesama; (2) moderat, yaitu bersikap hidup yang tidak konfrontatif. Hal ini terefleksikan dalam kepribadian sehari-hari dalam kehidupan sosial, fokus pada ruhani serta mandiri; (3) cerdas, bersikap hidup rasional, mencintai ilmu, open-minded, dan selalu maju dalam berikir; dan (4) mandiri, yaitu memiliki sikap hidup kerja keras,

Iyus Herdiana Saputra^{*}, Faridi Dan Tobroni

Internalisasi Character Building Berbasis Lembaga Keuangan Syari'ah pada Lembaga Keuangan Mikro dengan Badan Hukum Koperasi

^{*}) penulis korespondensi

independen, menghargai waktu, tidak boros, disiplin tinggi, ulet, wirausaha,.

Character Building di BMT Binamas dipraktekkan didalam nilai-nilai **SEMANGAT** yaitu seperangkat nilai yang terdiri dari 1. Senyum, Salam, Sapa, Santun santun (4 S). karakter ini dipraktekan oleh seluruh karyawan BMT Binamas dalam memberikan pelayanan kepada para anggotanya mulai dari satpam, teller, CSO, dan seluruh karyawan dalam pelayanannya senantiasa menerapkan 4 S. 2. Energik (penuh semangat, bergairah untuk mencapai kebahagiaan dan kesuksesan hidup; berbuat sesuatu dengan dorongan dari dalam (*internally driven*). Hal ini dilakukan oleh para karyawan untuk mendapatkan target pading dan lending serta berusaha menerapkan sikap tolong menolong yang berorientasi kepada *falah oriented* yaitu kesejahteraan didunia dan kebahagiaan diakhirat. 3. Musyawarah (berkonsultasi dan berembuk dengan pihak lain untuk memecahkan masalah). Hal ini dilakukan manajemen untuk memutuskan pembiayaan dan masalah kredit macet berdasarkan nilai-nilai syari'ah. 4. Aktif-Kreatif (melakukan suatu pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan gembira;

tidak mudah menyerah dan putus asa; tidak pasif dan pasrah). Dalam pemasaran produk, marketing BMT melakukan usahanya secara aktif dan kreatif dengan melakukan kegiatan-kegiatan promosi produk simpanan dan bagi hasil. Selaian itu secara aktif mempromosikan lembaga amal zakat (LAZ) BMT Binamas dan produknya 5. Nasionalis walaupun Binamas ini berbasis syari'ah namun dalam prakteknya tetap menghormati keragaman. Produk-produk simpanan maupun pembiayaan dan LAZ nya diperuntukan bagi siapapun tanpa memandang suku, ras dan agama karena dalam Islam mempunyai prinsip *rahmtan lil'alamin* 6. Gotong-royong (semua masalah baik menyangkut organisasi dan perbaikan manajemen BMT, dipikul dan dipecahkan secara bersama-sama; bekerja bersama tim; buka *super man* tetapi *super team* 7. Agamis (taat beragama sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunah) ; 8. Tangguh (kuat, disiplin, *ulet*, tidak suka mengeluh dalam menghadapi berbagai persoalan dan cobaan dalam menjalani kehidupan; bukan bermental *complainer* (suka mengeluh) tapi bermental *problem solver* (pemecah masalah).

Iyus Herdiana Saputra^{*}, Faridi dan Tobroni Internalisasi

Character Building Berbasis Lembaga Keuangan Syari'ah Pada Lembaga Keuangan Mikro Dengan Badan Hukum Koperasi

***) Penulis Koresponden**

Tabel 2.
 Mutaba'ah Karyawan BMT Binamas

No	Aktivitas	Penjelasan	Karakter
1.	Subuh berjama'ah Shalat Dhuha Shalat Tahajud	a. Shalat Subuh berjamaah di Masjid adalah sholat yang paling berat b. Shalat dhuha dan tahajjud merupakan Shalat sunah yang sangat dianjurkan	Religijs, Disiplin dan Jujur
2.	Tilawah al-Qur'an Puasa sunah Kajian agama	a. Target harian membaca al-Qur'an b. Melatih kesabaran c. Meningkatkan wawasan ilmu agama	Istiqomah, Sabar, Semangat dan Kerja Keras
3.	Program Sedekah	a. Berbagi dengan menyisihkan hartanya di jalan Allah Swt. b. Melatih kedermawanan	Simpati, Empaty, dan Tanggung Jawab

Sumber: Data diolah (2023)

Selain nilai-nilai SEMANGAT para pimpinan dan karyawan berusaha mengktualisasikan karakter dari nabi Muhammad Saw. Karakter tersebut disingkat dengan istilah STAF, yaitu seperangkat nilai yang meliputi 1. Shidiq yaitu benar dan jujur 2. Tabligh yaitu menyampaikan data sesuai fakta 3. Amanah yaitu dapat dipercaya dan 4. Fatonah yaitu cerdas dan terampil. STAF sebagai seperangkat nilai karakter merupakan karakter Muhammad *sallallahu'alaihi wasallam* sebagai suri tauladan sejati umat manusia.

C. Evaluasi *Character Building* di KSPPS BMT Binamas

Sumber Daya Manusia adalah aset terpenting dalam membangun bangsa yang lebih maju dan baik. SDM yang baik adalah SDM yang berkarakter. Untuk

mengevaluasi pelaksanaan *Character Building* di BMT Binamas dilakukan dengan mutaba'ah kepada seluruh pimpinan dan karyawannya. Asal kata mutaba'ah adalah taba'a. Kata ini memiliki beberapa pengertian diantaranya, tatabba'a (mengikuti) dan raaqaba" (mensupervisi). Dengan demikian, kata mutaaba'ah berarti sebuah tindakan dalam pengawasan dan pengikutan. Ini dalam arti khusus adalah sebuah tindakan bertujuan untuk melaksanakan sesuai dengan rencana. Mutaba'ah amal juga sebuah perkara penting yang harus difokuskan ke dalam sikap kita dalam rangka bertaqwa pada sang khaliq meski kita sibuk beraktifitas sebagai seorang mu'min yang taat sebaiknya mengusahakan mutaba'ah amal kita dapat berjalan dengan baik. Mutaba'ah Yaumiyah yang dilakukan BMT Binamas

Iyus Herdiana Saputra^{*)}, Faridi Dan Tobroni

Internalisasi Character Building Berbasis Lembaga Keuangan Syari'ah pada Lembaga Keuangan Mikro dengan Badan Hukum Koperasi

^{*)} penulis korespondensi

menjadi renungan atau muhasabah dalam rangka refleksi kualitas islam dan iman kita dan bermutaba'ah yaumiyah. Hal ini adalah jalan untuk menjaga ketaqwaan dan keimanan para karyawan serta peningkatan amal sholih yaumiyah. Program mutaba'ah yang dilaksanakan di BMT Binamas dirancang sebagai wujud Perintah Mutaba'ah ataupun muhasabah yaumiyah yang diprogramkan lembaga keuangan syari'ah BMT Binamas merujuk pada ayat berikut tentang perhitugan amal manusia.

لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا
فِيْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تُخْفُوْهُ يُحٰسِبِكُمْ بِهٖ اللّٰهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ
يَّشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya : kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Albaqarah :284)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah akan meminta pertanggungjawaban manusia kelak di yaumul ahir, kekuasaannya yang

besar ada digenggaman tanganNya. Namun dibalik itu semua Dia maha mengampuni siapapun sesuai dengan yang dikehendaki Nya.

Program mutaba'ah merupakan upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter. SDM yang berkarakter atau berakhlak mulia menjadi ruh berlangsungnya bisnis keuangan syari'ah. *Character Building* menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri. Model *Character Building* di BMT Binamas sudah memenuhi tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*).

SIMPULAN

Character Building berbasis lembaga keuangan syari'ah di BMT Binamas dilaksanakan dengan pendekatan model gabungan. Model gabungan yaitu model yang mengintegrasikan kajian terstruktur dan kajian melalui praktik sehari-hari. Model gabungan ini dapat terlaksana melalui beberapa tahapan yaitu tahapan rekrutmen, yang dilanjutkan dengan proses *Character Building* melalui kajian dan program MKU. Program Mutaba'ah adalah sebagai upaya evaluasi *Character Building* yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melahirkan karakter yakni: Senyum, Salam, Sapa, Santun

santun, energik, musyawarah, aktif-kreatif, nasionalis, gotong royong, agamis. Adapun anggota stafnya, yaitu seperangkat nilai yang meliputi; shidiq, tabligh, amanah, fatonah. Karakter yang terbangun dari model ini dapat melahirkan beberapa karakter yaitu religius, disiplin, jujur, istiqomah, sabar, semangat, kerja keras, simpati, empati dan tanggung jawab.

Penulis berterima kasih banyak kepada Universitas Muhammadiyah Purworejo atas pendanaan penelitian ini. Penulis juga berterima kasih pada pengelola Jurnal Tarbiyatuna atas dimuatnya artikel ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada para *reviewer* dan *proofreader*, serta Pimpinan BMT Binamas Purworejo beserta staf yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussalam. (2014). *Manajemen Insani Dalam Bisnis*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Arie Sadewo. (2011). *Best Practice Character Building Menuju Indonesia lebih baik*. PT. Gramedia, Jakarta.

Fatimah N. E & Usman. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Al Islam

Tonoboyo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. *Jurnal Tarbiyatuna*, 8(1), 9–22.

Iswandi., M, A. (2020). Pendidikan ekonomi berkarakter berbasis nilai-nilai ekonomi keindonesiaan. *JUPEK: Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi E-ISSN 2746-1092 Vol.1, No.1*.

Meleong, L. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya, Bandung.

Pala, A. (2011). The Need for Character Education. *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*, 3(2), 23–32.

Proctor, C. T., Eli; Wood, Alex M; Maltby, John; Eades, Jennifer Fox, and Linley, P. Alex. (2011). “Strengths Gym: The impact of a character strengthsbased intervention on the life satisfaction and well-being of adolescents”. *The Journal of Positive Psychology*, Vol. 6, No. 5, September 2011, 377- 388.).

1) Ramayulis, & Umamah Z. (1994). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia, Jakarta.

Shinta Dewianty. (2012). Sistem Lembaga Keuangan Syari’ah. *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, Vol. 2, No. 1.

Iyus Herdiana Saputra^{*}, Faridi dan Tobroni Internalisasi

Character Building Berbasis Lembaga Keuangan Syari’ah Pada Lembaga Keuangan Mikro Dengan Badan Hukum Koperasi

**) Penulis Koresponden*

- Sukmadinata, N. (2002). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosdakarya, Bandung.
- Syafrudin, Ali, A. D., & S., T. (2018). Pemasaran Produk Distributor Outlet dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 3(2), 223-236.
- Umamah, Z. (2018). Internalisasi Life Skills Dalam Pembelajaran: Studi Atas Penguatan Pendidikan Karakter di MIN 1 Kota Madiun. *Jurnal Tarbiyatuna*.
- Wibowo, A. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Pustaka Timur, Yogyakarta.

Iyus Herdiana Saputra^{*)}, Faridi dan Tobroni Internalisasi

Character Building Berbasis Lembaga Keuangan Syari'ah Pada Lembaga Keuangan Mikro Dengan Badan Hukum Koperasi

***) Penulis Koresponden**